



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*  
UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PENJUALAN  
PADA PT SINAR TERANG CAKRAWALA**

SKRIPSI

Nanda Shalimar

1702015144

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*  
UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PENJUALAN  
PADA PT SINAR TERANG CAKRAWALA**

SKRIPSI  
Nanda Shalimar  
1702015144

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2021

## PERNYATAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul  
**“ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING*  
*SYSTEM* UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK  
PENJUALAN PADA PT SINAR TERANG CAKRAWALA”**  
merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan serta keyakinan  
saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah  
dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain atau sebagai bahan yang  
pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof.  
DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik di kemudian  
hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang  
lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima  
sanksi berdasarkan aturan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 09 Desember 2021

Yang menyatakan,



Nanda Shalimar

(1702015144)

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL** : ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA PT SINAR TERANG CAKRAWALA


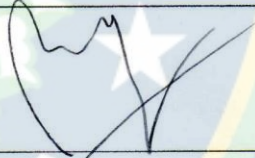
**NAMA** : NANDA SHALIMAR

**NIM** : 1702015144

**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI

**TAHUN AKADEMIK** : 2021/2022

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Sumardi, S.E., M.Si.	
Pembimbing II	Mulyaning Wulan, S.E., M. AK	

**Mengetahui**

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



(Meita Larasati, S.Pd., M.SC)

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:


### ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA PT SINAR TERANG CAKRAWALA

Yang disusun oleh:  
Nanda Shalimar  
1702015144

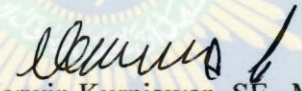
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu  
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA.  
Pada Tanggal: 18 Desember 2021

#### Tim Penguji:

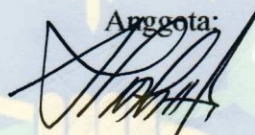
Ketua, merangkap anggota:

  
(Rito, SE., AK., M.Si., CA.)

Sekretaris, merangkap anggota:

  
(Herwin Kurniawan, SE., MM.)

Anggota:

  
(Daram Heriansyah, SE., M.Si.)

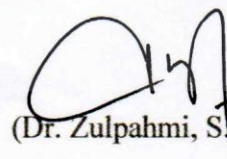
#### Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas  
Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA



(Meita Larasati, S.Pd., M.SC)



(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Shalimar  
NIM : 1702015144  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA PT SINAR TERANG CAKRAWALA”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta  
Pada tanggal: 09 Desember 2021  
Yang menyatakan,



Nanda Shalimar  
NIM. 1702015144

## ABSTRAK

Nanda Shalimar (1702015144)

### **ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA PT SINAR TERANG CAKRAWALA**

*Skripsi. Program Strata Satu Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.*

Kata kunci: *activity based costing system*, Harga Pokok Penjualan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan metode *Activity Based Costing* terhadap penentuan Harga Pokok Penjualan. Penelitian ini dilaksanakan pada PT Sinar Terang Cakrawala. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan observasi secara langsung dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian dan mengumpulkan data berupa laporan perusahaan yang terkait dengan penetapan harga pokok produk, wawancara, studi pustaka, studi dokumentasi, dan internet searching. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diterapkannya *Metode Activity Based Costing* dalam perhitungan harga pokok penjualan pada PT Sinar Terang Cakrawala ini dapat dilihat adanya perbedaan hasil dan nominal yang lebih jelas sehingga perusahaan akan lebih menguntungkan. Untuk Merek keramik *Picasso* ukuran 60x60 sebesar Rp. 10.663, ukuran 50x50 adalah Rp. 10.508, ukuran 40x40 adalah Rp. 7.425, ukuran 30x60 menunjukkan harga pokok sebesar Rp. 3.742, ukuran 30x50 adalah Rp. 4.700 dan ukuran 25x25 adalah Rp. 4.870. Hal ini disebabkan karena perbedaan dasar pembebanan biaya *overhead* pabrik. Sistem yang digunakan sebelumnya masih belum jelas dalam pembebanan biaya karena perusahaan yang baru berdiri, sedangkan metode ABC ini menggunakan lebih dari satu *cost driver* sehingga pembebanannya lebih tepat. Dengan menggunakan *Activity Based Costing Method* ini dapat meningkatkan mutu pengambilan keputusan sehingga bisa membantu pihak manajemen untuk memperbaiki perencanaan strategisnya.

## ABSTRACT

Nanda Shalimar (1702015144)

### **ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM TO DETERMINE THE COST OF GOODS SOLD AT PT SINAR TERANG CAKRAWALA**

*Thesis. Program Strata One Accounting study program, Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.*

*Keywords: Activitiv Based Costing System, Cost of Goods Sold*

*This research was conducted to find out the completion of the Activity Based Costing method on the determination of The Cost of Goods Sold. This research was conducted at PT Sinar Terang Cakrawala. This research uses qualitative methods with direct observation by going down directly to the research site and collecting data in the form of company reports related to product principal pricing, interviews, library studies, documentation studies, and internet searching. The results of this study show that the application of Activity Based Costing Method in the calculation of the cost of goods sold at PT Sinar Terang Cakrawala can be seen the difference in results and nominal more clearly so that the company will be more profitable. For Picasso ceramic brands size 60x60 amounting to Rp. 10,663, size 50x50 is Rp. 10,508, size 40x40 is Rp. 7,425, size 30x60 shows the base price of Rp. 3,742, size 30x50 is Rp. 4,700 and size 25x25 is Rp. 4,870. This is due to the basic differences in the loading of factory overhead costs. The system used previously is still unclear in the loading of costs due to the newly established company, while this ABC method uses more than one cost driver so that the loading is more precise. By using the Activity Based Costing Method, this method can improve the quality of decision making so that it can help management to improve its strategic planning.*



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta salam dan halawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang canggih ini. Pada kesempatan ini saya penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M. Hum, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, SE.,MM, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, SE., M. Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Serta Dosen Pembimbing I, terimakasih atas bimbingan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak M. Nurrasyidin, SE., M. Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, SE., MM selaku Wakil Dekan III & IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M. SC selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu Mulyani Wulan, S.E , M. AK selaku Dosen pembimbing II. terimakasih atas pendapat dan wejangan yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu dan Kakak yang paling saya sayangi Ibu Sari Mariyana dan Arisda Agustina yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa sehingga bisa sampai pada tahap ini dan hingga lulusnya.
9. Puja Warasati, Alif Fathian Nur, Tia Alfajrin, Dian Arhamny P, dan Para Kerabat saya yang telah sabar membantu baik dalam dukungan batin maupun proses penyusunan skripsi.
10. BTS dan Seventeen yang telah memberikan saya hiburan, motivasi serta pelajaran hidup yang tidak bisa didapatkan didalam kelas perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Semoga semua kebaikan yang telah kalian berikan dibalas oleh Allah SWT.

Akhir kata peneliti mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan yang tidak disadari, penulis mengharapkan kritik serta saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

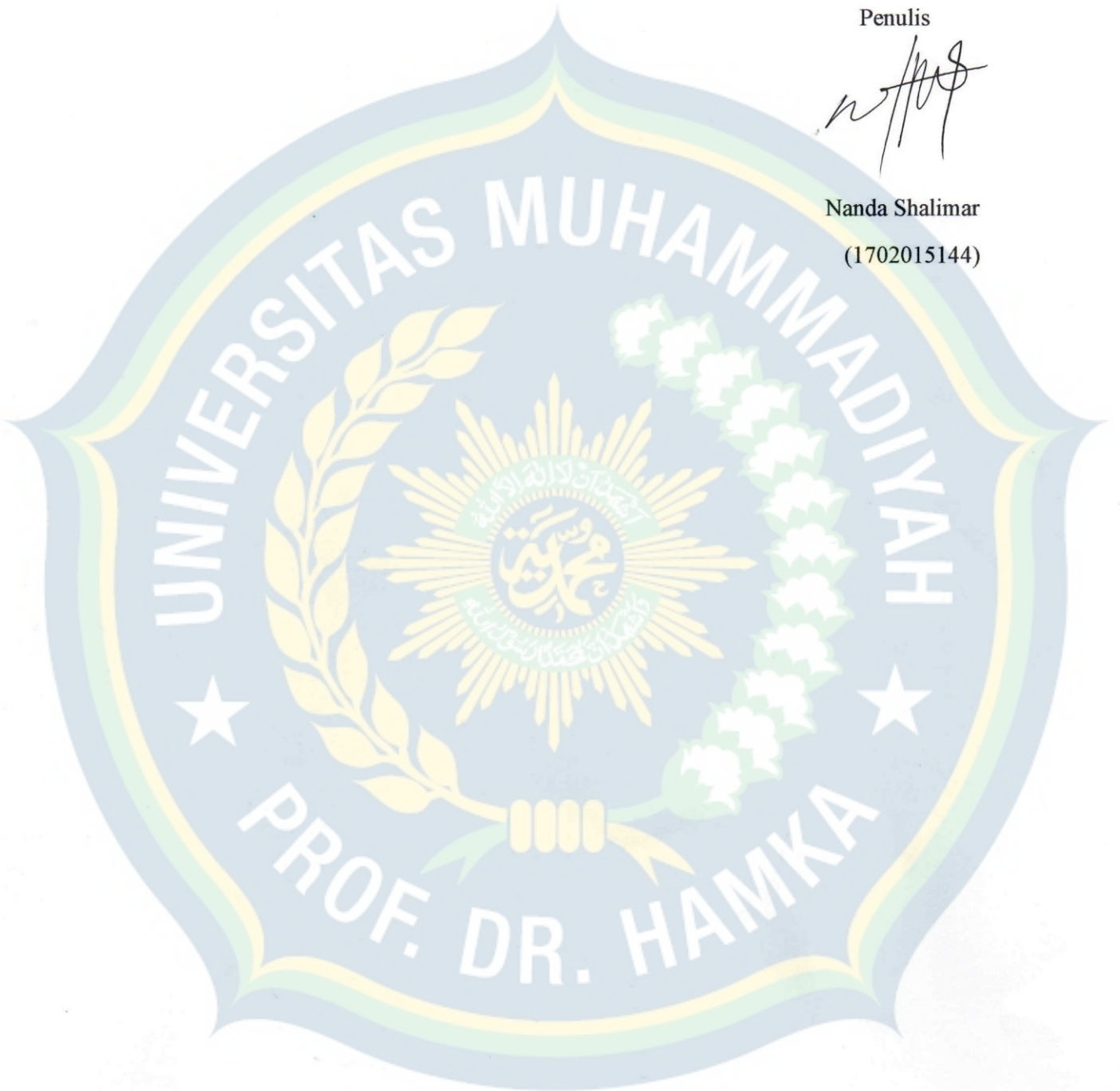
*Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, 09 Desember 2021

Penulis



Nanda Shalimar  
(1702015144)

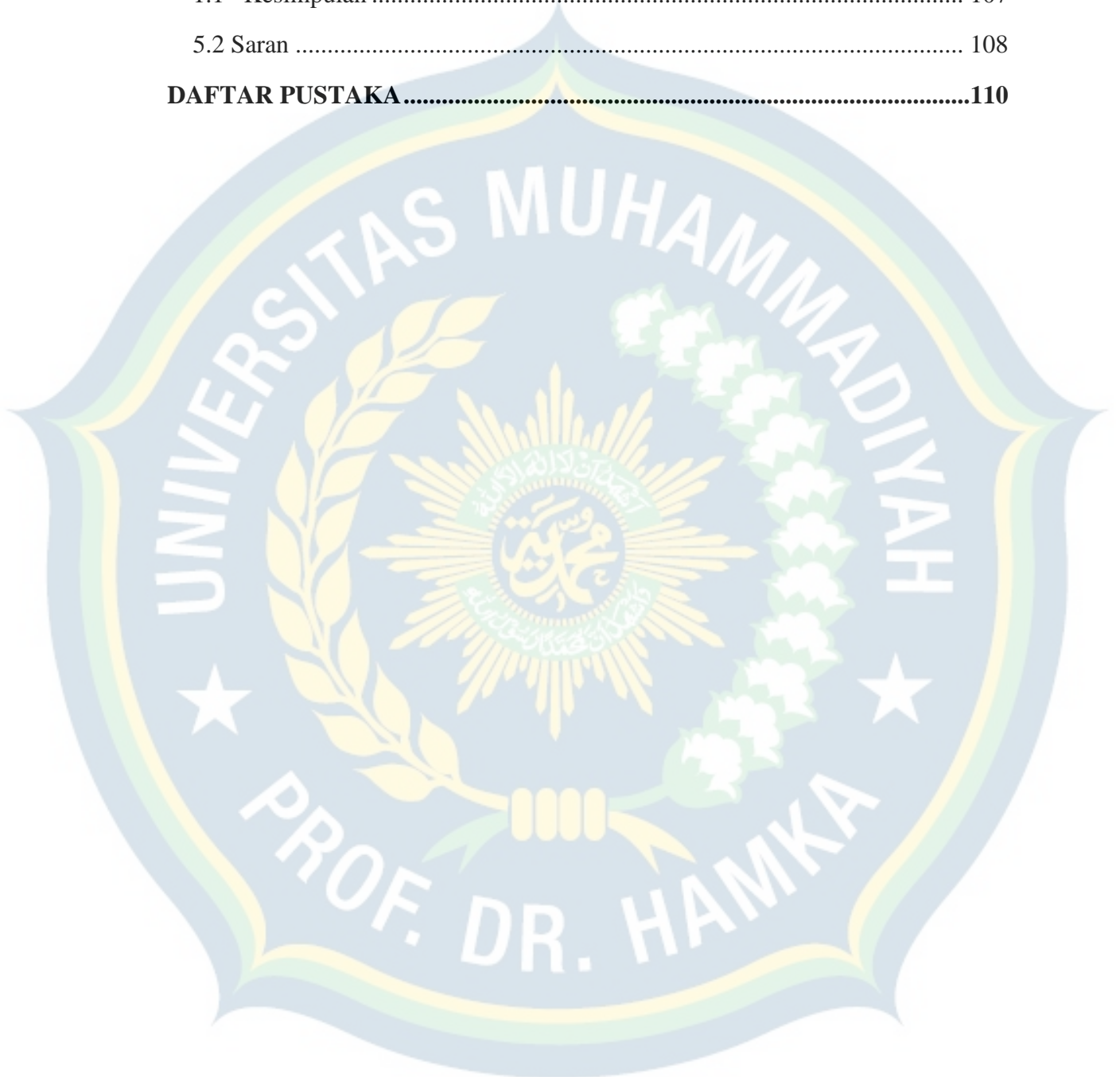


## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK.....</b>	<b>v</b>
<b>KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	9
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	9
1.2.2 Batasan Masalah .....	9
1.2.3 Perumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Telaah Pustaka .....	32
2.2.1 Akuntansi .....	32
2.2.2 Akuntansi Manajemen .....	34

2.2.3 Perbedaan Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan .....	34
2.2.4 Biaya dan Akuntansi Biaya.....	37
2.2.5 Harga Pokok Produksi .....	45
2.2.6 Harga Pokok Penjualan.....	46
2.2.7 Activity Based Costing System .....	50
2.2.8 Cost Pool dan Cost drive.....	58
2.2.9 Pembebanan Biaya Aktivitas .....	60
2.3 Kerangka Pemikiran.....	61
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>64</b>
3.1 Metode penelitian.....	64
3.2 Operasional variabel .....	64
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	67
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	69
3.4.1 Lokasi Penelitian.....	69
3.4.2 Teknik pengumpulan data.....	69
3.5 Teknik Analisis Data.....	69
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>72</b>
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	72
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....	72
4.1.2 Visi dan Misi PT Sinar Terang Cakrawala .....	73
4.1.3 Struktur Organisasi .....	74
4.1.4 Produk Keramik PT Sinar Terang Cakrawala.....	74
4.2 Hasil Penelitian .....	76
4.2.1 Penetapan harga keramik oleh PT Sinar Terang Cakrawala.....	76
4.2.2 Penentuan Harga Pokok Keramik Berdasarkan PT Sinar Terang Cakrawala .....	77
4.2.3 Penentuan Harga Pokok Keramik Menggunakan Activity Based Costing System .....	79

4.2.4 Pembahasan.....	103
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>107</b>
1.1 Kesimpulan .....	107
5.2 Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>110</b>



## DAFTAR TABEL

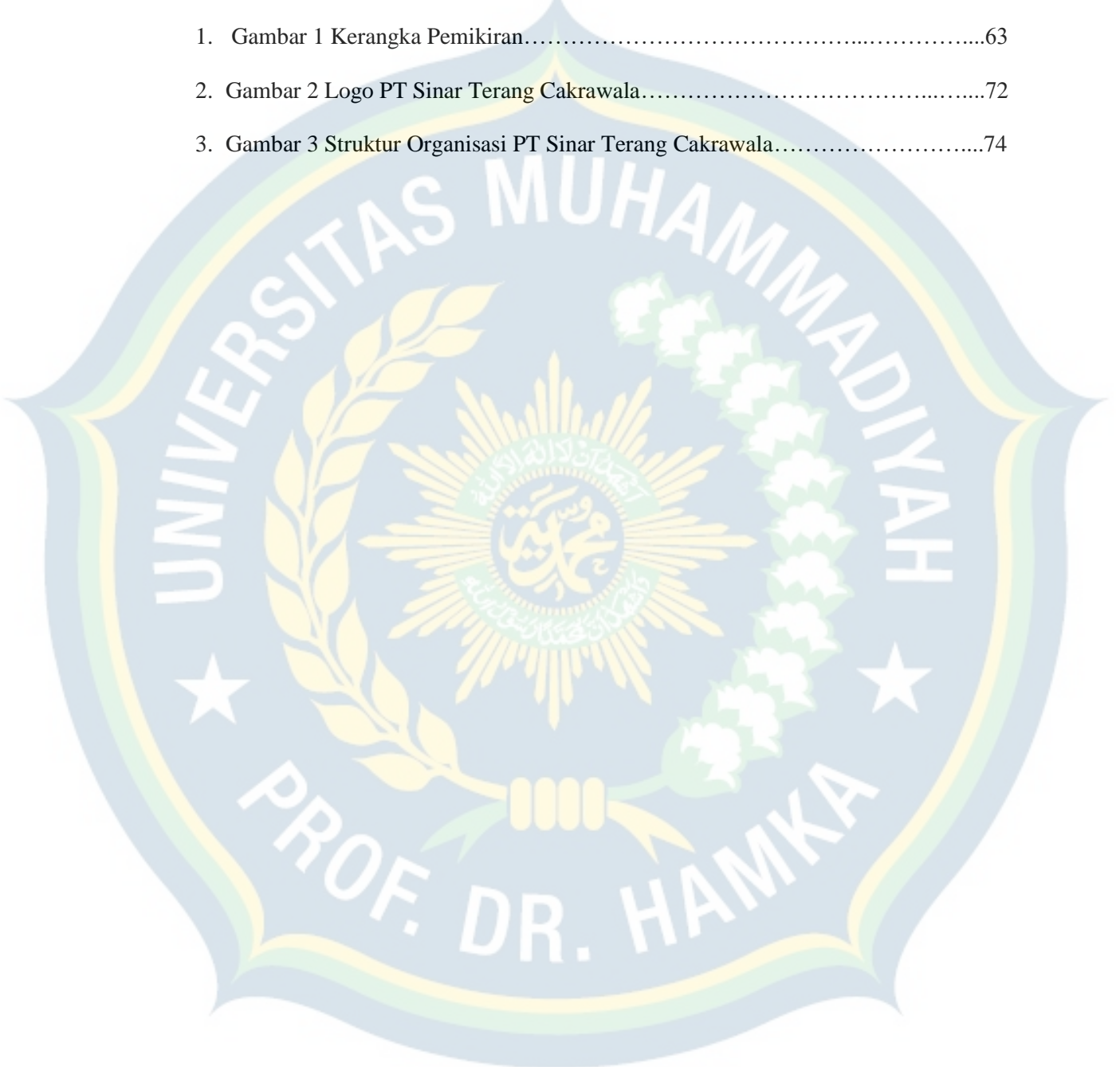
Nomor	Judul	Halaman
1.	Tabel 1 Penelitian Terdahulu Mengenai Variabel Terkait.....	23
2.	Tabel 2 Perbedaan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen.....	35
3.	Tabel 3 Operasional Variabel.....	66
4.	Tabel 4 Jenis-jenis Keramik.....	74
5.	Tabel 5 Harga Produk pada PT Sinar Terang Cakrawala.....	76
6.	Tabel 6 Perhitungan HPP Selisih Harga Setiap Keramik Menggunakan Metode Tradisional pada PT Sinar Terang Cakrawala.....	78
7.	Tabel 7 Elemen Biaya-biaya Terdapat Pada PT Sinar Terang Cakrawala tahun 2020.....	80
8.	Tabel 8 Klasifikasi Biaya Terkait Dengan Aktivitas pada PT Sinar Terang Cakrawala Tahun 2020.....	84
9.	Tabel 9 Klasifikasi Aktivitas Berdasarkan Level Aktivitas pada PT Sinar Terang Cakrawala Tahun 2020.....	86
10.	Tabel 10 Klasifikasi Aktivitas Berdasarkan Level Aktivitas pada PT Sinar Terang Cakrawala Tahun 2020.....	89
11.	Tabel 11 Jumlah KWH Terpakai Pada PT Sinar Terang Cakrawala Tahun 2020.....	90
12.	Tabel 12 Jumlah Jam Kerja pada PT Sinar Terang Cakrawala Tahun 2020.....	91
13.	Tabel 13 Jumlah Pak Unit yang Terjual pada PT Sinar Terang Cakrawala Tahun 2020.....	92
14.	Tabel 14 Pengalokasian <i>Cost Pool</i> , <i>Cost Driver</i> , dan Jumlah Biaya pada PT Sinar Terang Cakrawala Tahun 2020.....	96

15. Tabel 15 Tarif <i>Cost Driver</i> per Unit pada PT Sinar Terang Cakrawala Tahun 2020.....	97
16. Tabel 16 <i>Cost Driver</i> per Merek Keramik pada PT Sinar Terang Cakrawala Tahun 2020.....	98
17. Tabel 17 Harga Pokok <i>Picasso</i> Ukuran 60x60 Menggunakan ABC System pada PT Sinar Terang Cakrawala Tahun 2020.....	99
18. Tabel 18 Harga Pokok <i>Picasso</i> Ukuran 50x50 Menggunakan ABC System pada PT Sinar Terang Cakrawala Tahun 2020.....	99
19. Tabel 19 Harga Pokok <i>Picasso</i> Ukuran 40x40 Menggunakan ABC System pada PT Sinar Terang Cakrawala Tahun 2020.....	100
20. Tabel 20 Harga Pokok <i>Picasso</i> Ukuran 30x60 Menggunakan ABC System pada PT Sinar Terang Cakrawala Tahun 2020.....	101
21. Tabel 21 Harga Pokok <i>Picasso</i> Ukuran 30x50 Menggunakan ABC System pada PT Sinar Terang Cakrawala Tahun 2020.....	101
22. Tabel 22 Harga Pokok <i>Picasso</i> Ukuran 25x25 Menggunakan ABC System pada PT Sinar Terang Cakrawala Tahun 2020.....	102
23. Tabel 23 Harga Pokok Keramik Merek <i>Picasso</i> Pada PT Sinar Terang Cakrawala Tahun 2020.....	103
24. Tabel 24 Persentase Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Keramik Merek <i>Picasso</i> Dengan Menggunakan Metode <i>Activity Based Costing</i> dan Metode Tradisional Pada PT Sinar Terang Cakrawala Tahun 2020.....	104



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	63
2.	Gambar 2 Logo PT Sinar Terang Cakrawala.....	72
3.	Gambar 3 Struktur Organisasi PT Sinar Terang Cakrawala.....	74



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada sekarang ini banyak berbagai bidang usaha ataupun bisnis di dunia ini yang bisa digeluti oleh semua kalangan, baik tua maupun muda. Bisa dilihat seiring berjalannya waktu dan semakin berkembangnya era globalisasi ini, bisnis di dunia semakin bertambah setiap tahunnya khususnya di Indonesia. Perdagangan bebas pada saat ini semakin membawa perubahan bagi dunia usaha di Indonesia. Salah satu dampaknya bagi perusahaan dalam negeri yaitu semakin ketatnya persaingan yang harus dihadapi sehingga perusahaan tidak hanya harus mampu bersaing dengan perusahaan internasional namun juga persaingan dari segi harga, kualitas, strategi dan sebagainya sehingga menjadikan perusahaan harus mampu menghadapi persaingan yang ada. Untuk mencapai hal tersebut, maka perusahaan dituntut untuk bisa menjalankan manajemen peusahaannya agar menjadi efisien dan kompetitif.

Sagawa (2018), Harga pokok adalah jumlah pengeluaran dan pengeluaran yang diperbolehkan secara langsung atau tidak langsung untuk menghasilkan barang atau jasa dalam kondisi dan tempat yang dapat digunakan atau dijual. Harga pokok merupakan biaya-biaya yang terjadi dalam mengelola bahan baku menjadi produk jadi yang dipasarkan (Noviani dkk, 2015).

Penggunaan satu penggerak biaya dalam menentukan harga pokok produksi dinilai belum mampu menelusuri biaya secara akurat, sistem biaya berdasarkan aktivitas dapat digunakan untuk mengatasi kelemahan dari sistem tradisional

karena pembebanannya didasarkan pada aktivitas yang dilakukan sehingga memberikan informasi biaya yang akurat (Apriyani, 2017).

Pada dasarnya setiap konsumen menginginkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan selera mereka. Sebagian besar konsumen juga menginginkan produk yang berkualitas tinggi namun dengan harga yang sangat terjangkau. Hal ini menjadi kendala bagi setiap perusahaan yang berdiri sebab perusahaan tersebut harus meningkatkan kualitas produknya dan menekan biaya produksi. Hal ini membuat manajemen perusahaan harus mampu mencari formula baru untuk bisa mendapatkan solusi agar dapat memperbaiki manajemen perusahaan dalam hal merencanakan pengalokasian biaya-biaya secara tepat dan memiliki keakuratan yang tinggi. Menurut Utari (2016: 10) biaya dan beban memiliki pengertian yang berbeda. Kadang-kadang dalam praktik sering digunakan secara bersamaan. Biaya ialah kas dan setara kas yang dikorbankan untuk memproduksi atau memperoleh barang atau jasa yang diharapkan akan memperoleh manfaat atau keuntungan dimasa mendatang. Beban ialah pengeluaran untuk mendapatkan pendapatan pada suatu periode tertentu; beban atau (*expenses*) dikurangkan pada pendapatan untuk memperoleh laba. Lalu menurut Sofia dan Septian (2015: 1), konsep biaya merupakan salah satu pengkhususan dalam akuntansi, sama halnya dengan akuntansi keuangan, akuntansi pemerintahan, akuntansi pajak dan sebagainya. Ciri utama yang membedakan akuntansi biaya dengan akuntansi yang lain adalah kajian datanya. Akuntansi biaya mengkaji data biaya untuk digolongkan, dicatat, dianalisis dan dilaporkan dalam laporan informasi akuntansi. Selain itu menurut Hansen dan Mowen (2018:47) biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi

manfaat saat ini atau dimasa depan bagi organisasi. Biaya dikatakan sebagai setara kas karena sumber nonkas dapat ditukar dengan barang atau jasa yang diinginkan.

Khususnya biaya produksi, sebab penentuan biaya produksi berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi. Apabila biaya produksi tinggi maka harga pokok produksi tinggi sehingga harga jual produk relatif lebih mahal dari harga jual pesaing. Sebaliknya, apabila biaya produksi rendah maka harga pokok produksi rendah sehingga harga jual produk relatif murah tetapi perusahaan tidak dapat mencapai laba secara optimal. Menurut Dewi dan Fitriyah (2020) Biaya produksi adalah biaya -biaya yang berkaitan dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang siap jual. Biaya produksi dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu: biaya bahan, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik. Menurut Aulia & Anam (2015) Pembebanan setiap biaya produksi yang dikeluarkan untuk satu unit produk dengan suatu metode dapat membantu manajemen memperoleh informasi mengenai biaya produksi satu unit produk dengan lebih akurat, metode ini didalam akuntansi manajemen dinamakan sebagai metode *Activity Based Costing (ABC) System*.

Terbukti banyak kasus yang terjadi di dalam pengalokasian biaya dan penentuan harga yang tepat hal ini merupakan permasalahan yang seringkali dihadapi oleh industri ataupun perusahaan kecil bahkan bukan tidak mungkin akan dialami bagi perusahaan baru. Untuk menentukan harga jual yang tepat perusahaan harus terlebih dahulu mengetahui harga pokok produk yang akan dijual. Sebelum melakukan kegiatan produksi perusahaan terlebih dahulu menyiapkan faktor-faktor produksinya. Hasil produksi perusahaan dipengaruhi oleh pengadaan bahan baku, tenaga kerja serta biaya *overhead* pabrik. Kesalahan

dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Hal ini akan mengurangi laba yang akan diperoleh oleh produk tersebut. Pengalokasian biaya dan penentuan harga produk dalam perusahaan merupakan hal yang penting, agar tidak terjadi *Overcosting* atau *undercosting* dalam penentuan harga pokok. Oleh karena itu sangat mungkin untuk dilakukan perhitungan dengan sistem *Activity Based Costing* (ABC). Dengan menggunakan sistem ABC diharapkan penentuan harga pokok produk lebih tepat dan proporsional, sehingga didapat harga jual produk yang lebih kompetitif.

Sofia dan Septian (2015: 61), mendefinisikan *Activity Based Costing* sebagai suatu sistem perhitungan biaya dimana tempat penampungan biaya *overhead* pabrik yang jumlahnya lebih dari satu dialokasikan menggunakan dasar yang memasukkan satu atau lebih faktor yang tidak berkaitan dengan volume (*non volume-related factor*). Menurut Sagawa (2018), Metode *Activity Based Costing* merupakan sistem informasi biaya yang berorientasi pada penyediaan informasi yang lengkap tentang aktivitas. Lalu menurut Kindangen dkk (2018), *Activity Based Costing* (ABC) adalah sistem perhitungan sederhana untuk menentukan biaya suatu produk/jasa atas dasar bahwa aktivitaslah yang menyebabkan timbulnya biaya, bukan dari produk dan produk yang mengkonsumsi aktivitas, biaya tidak langsung dapat ditentukan melalui aktivitas yang dilaluinya dan biaya untuk setiap aktivitas kemudian dibebankan pada produk dasar konsumsi setiap produk dalam kegiatan tersebut. Selain itu menurut Sibby & Kalali (2018), Metode *Activity of Based Costing* (ABC) merupakan perhitungan sederhana untuk menentukan biaya harga/jasa untuk menjelaskan bahwa aktivitas tersebut

merupakan alasan seseorang menaikkan biaya produk, dan produk yang mengkonsumsi aktivitas.

Metode *Activity Based Costing* ini sangat efektif digunakan dalam penentuan harga pokok penjualan, dikarenakan *Activity Based Costing* memfokuskan pada biaya yang melekat pada produk berdasarkan aktivitas yang dikerjakan untuk memproduksi, menjalankan, dan mendistribusikan atau menunjang produk yang bersangkutan.

*Activity Based Costing* menganggap bahwa timbulnya biaya disebabkan oleh aktivitas yang menghasilkan produk. Pendekatan ini menggunakan penggerak biaya pada aktivitas yang menimbulkan biaya dan akan lebih akurat diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan beraneka ragam jenis produk serta sukar untuk mengidentifikasi biaya tersebut ke setiap produk secara individual. Menurut Haroun (2015), “ABC adalah cara yang berguna untuk mendistribusikan biaya *overhead* secara proporsional (cukup) untuk kegiatan aktual yang dilakukan dalam pekerjaan tertentu dan, karenanya, meningkatkan rasionalitas pengambilan keputusan, yaitu tidak akan mendistorsi informasi akuntansi yang digunakan untuk pengurangan biaya, harga, dan evaluasi hal-hal. Pentingnya menggunakan metode ini berasal dari fakta bahwa ia menyediakan, relatif, tagihan pemeliharaan yang akurat dan adil yang memberikan kepuasan pelanggan dan citra yang baik.”. Dapat disimpulkan bahwa *Activity Based Costing* sebagai pendekatan penentuan biaya produk atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya yang disebabkan karena aktivitas.

PT Sinar Terang Cakrawala merupakan salah satu perusahaan jasa yang berlokasi di Kp. Cikuda RT. 001 RW. 005 Ds. Wanaherang Kecamatan

Gunungputri Kabupaten Bogor. PT Sinar Terang Cakrawala (STC) adalah perusahaan swasta yang bergerak dibidang Kontruksi, *Outsorching*, Perdagangan Umum dan *Supplier* didirikan dengan spirit pembangunan profesional, efektif, efisien dan inovatif. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 15 Juni 2020 di Kabupaten Bogor berdasarkan akta notaris yang dibuat oleh Robert simangnsong, S,H. serta telah memperoleh persetujuan Mentri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor : AHU.0106190.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 04 Juli 2020. Melalui Surat Keputusan tersebut perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan persero, yaitu menjadi PT Sinar Terang Cakrawala.

Saat ini PT Sinar Terang Cakrawala berkomitmen untuk memberikan pelayanan dan kualitas kinerja yang terbaik kepada klien, melalui manajemen teknologi, kualitas SDM (Tenaga ahli dan terampil), sistem informasi yang terintegritas, sampai dengan managemen mutu dan resiko dalam segala hal. Komitmen perusahaan tersebut dibangun dengan tujuan untuk memberi kepuasan klien secara nyata dengan hasil karya yang berkualitas dan tepat waktu.

Salah satu produk PT sinar Terang Cakrawala yaitu keramik, mereka sudah menjual keramik dari mulai bulan Januari 2019. Pada perusahaan ini mereka hanya membuat laporan hasil penjualan tiap bulannya dan belum memiliki laporan harga pokok penjualan yang jelas sehingga laporan keuangan yang dimilikipun belum cukup jelas begitupun keuntungan bagi perusahaan dari setiap hasil penjualannya. Dengan begitu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian diperusahaan ini.

Menurut beberapa penelitian terdahulu terdapat hasil penelitian mengenai penerapan *Activity Based Costing system* terhadap penentuan harga pokok penjualan. Dengan diterapkan metode *Activity Based Costing* dalam perhitungan harga pokok penjualan dapat memberikan perbedaan hasil dibandingkan sebelum diterapkannya metode tersebut (Liana, 2020), serta *Activity Based Costing method* menggunakan *cost driver* yang lebih banyak, oleh karena itu *Activity Based Costing method* mampu menentukan hasil yang lebih akurat dan tidak menimbulkan distorsi biaya (akhmad, 2019). Pada penelitian Nurkholipah (2016) ABC Sistem menghasilkan HPP yang lebih akurat, karena ABC sistem mampu mengalokasikan biaya aktifitas kesetiap produk secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas. Selain itu penelitian Jeyarai (2015) menyatakan “Biaya Berbasis Aktivitas bisa menjadi kuat yang menjamin daya saing dan efisiensi untuk Manufaktur, Sektor Jasa dan bahkan organisasi Pemerintah.”. Namun menurut Herawati, dkk (2017) Hasil perhitungan biaya USG 2D dan USG 4D dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* jika dibandingkan dengan metode tradisional, justru metode *Activity Based Costing* untuk tarif biaya USG 2D mengalami *Undercosting* sebesar Rp - 22.816,65 sedangkan USG 4D mengalami *Undercosting* sebesar Rp -31.500,91. Lalu menurut penelitian Apriyani & Salesti (2017) dengan metode *Activity Based Costing System* diperoleh harga pokok produksi sebesar IDR 1.863.923.159,- yang lebih kecil bila dibandingkan dengan metode perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan yaitu sebesar IDR 1.891.271.616,-. Perbandingan dari kedua metode tersebut memperoleh selisih sebesar IDR 27.348.457,-. Lalu pada penelitian kindangen dkk (2018) Hasil penelitian



menunjukkan perbandingan antara metode yang digunakan oleh PT Serasi Autoraya dan penerapan *Activity Based Costing System*. Untuk perhitungan biaya sewa kendaraan menggunakan *Activity Based Costing System* yaitu untuk tipe Avanza mobil Rp. 3.710.271 dan untuk mobil Innova Rp. 6.567.413. Ada perbedaan harga yang lebih rendah antara perhitungan PT Serasi Auotaraya dengan hasil perhitungan menggunakan *Activity Based Costing System* yaitu untuk Avanza Rp. 1.864.750 dan untuk tipe Innova ada selisih harga Rp. 1.313.728. lalu penelitian Sugawa dkk (2018) metode *Activity Based Costing* menghasilkan data yang lebih akurat dalam setiap pemuatan sumber daya pada proses produksi ruko di PT Megasurya Nusalestari.

Selanjutnya pada penelitian Rantung dkk (2015) Setelah menggunakan penghitungan dengan penentuan harga pokok variabel, laba yang diharapkan bisa tercapai sedangkan harga jual per set yang lebih tinggi. Adapun harga jual per set sofa dengan menggunakan metode ABC lebih rendah dibandingkan metode variabel. Karena itu, mereka sebaiknya membuat seperangkat metode penerapan harga jual yang ilmiah. Metode ABC hendaknya digunakan dalam penetapan harga jual perusahaan karena dapat bermanfaat pada perencanaan laba, pengawasan biaya, dan pembuatan keputusan. Lalu menurut penelitian Lestari dkk (2017) Setelah dilakukan perhitungan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) didapatkan selisih harga pokok lebih rendah dibandingkan perhitungan metode tradisional baik pakan pedaging maupun pakan petelur. Penggunaan metode *Activity Based Costing* dalam perusahaan sangat membantu dalam pengalokasian biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Semua biaya yang dikeluarkan dapat dengan jelas diketahui penggunaannya sehingga

memungkinkan untuk mengoreksi biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Selanjutnya menurut penelitian Dwipayani (2021) dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* menghitung lebih detail biaya pengeluaran yang dibutuhkan dalam proses pembuatan kain tenun songket. Lalu menurut penelitian Trisna dkk (2017) dengan menggunakan penentuan harga pokok melalui pendekatan *Activity Based Costing*, keuntungan yang didapat lebih besar serta penelusuran biaya pada proses pembuatan kain songket ini lebih akurat.

Berdasarkan uraian yang di kemukakkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan *Activity Based Costing* System Untuk Menentukan Harga Pokok Penjualan Pada Pt Sinar Terang Cakrawala**”.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Komponen biaya dalam pembuatan keramik meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik metode *Activity Based Costing* ini mengalikan penggunaan aktivitas-aktivitas dengan dasar alokasi atau tingkat konsumsi biaya perjamnya.

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan dalam melakukan penelitian ini maka ada batasan-batasan yang perlu dipertegas agar penelitian ini lebih terarah. Penelitian ini membahas penerapan metode *Activity Based Costing* terhadap perhitungan harga pokok produksi keramik yang dijual oleh PT Sinar Terang Cakrawala yang bertempat di Gunungputri Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilakukan pada Merek

keramik *Piccaso* dengan 6 jenis ukuran yang dijual oleh PT Sinar Terang Cakrawala tahun 2020.

### **1.2.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi, ruang lingkup penelitian dan pemikiran diatas peneliti merumuskan masalah yaitu, bagaimana penerapan metode *Activity Based Costing* terhadap penentuan harga pokok penjualan keramik pada PT Sinar Terang Cakrawala?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *Activity Based Costing* terhadap penentuan harga pokok penjualan keramik pada PT Sinar Terang Cakrawala.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukan penelitian ini:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan-masukan yang berarti untuk melakukan perbaikan- perbaikan yang berkaitan dengan penerapan metode *Activity Based Costing* terhadap penentuan harga pokok penjualan.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau pemikiran perusahaan menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam penentuan harga pokok penjualan keramik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Estralia Trisnawati. (2017). Akuntansi Perpajakan. (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Ahmad, K. (2015). Akuntansi Manajemen : Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan. (Edisi Revisi, Cet.10). Jakarta: Rajawali Pers.
- Akhmad, N. F. H. (2019). Perbandingan *Activity Based Costing Method* dan *Traditional Costing Method* untuk Penentuan Harga Pokok Penjualan Rumah (Studi pada Perumnas Proyek Sulawesi-Selatan I). “*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*”.
- Apriyani, E., & Salesti, J. (2017). Analisa Penerapan *Activity Based Costing System* Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi *Project Rov's* Pada PT Oceanering Batam. *Measurement: “Journal of the Accounting Study Program”*, 11(1).
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, F. U., & Anam, K. (2015). Penerapan *Activity Based Costing System* Dalam Perhitungan Profitabilitas Produk Pada Ud. Niaga Bakti. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(1), 44-62.
- Baldric Siregar. 2017. Akuntansi Sektor Publik.Edisi 2. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Baldric, Siregar. (2018). Akuntansi Manajemen. hlm.78. Jakarta : Salemba Empat.
- Bernawati, Y., & Fatmawati, L. (2021). *Utilization of Activity Based Costing Method to Calculate the Cost of Production and Evaluate Profit*. “Small

Business Accounting Management and Entrepreneurship Review”, 1(1), 11-21.SS

Dwipayani, A. A. A. S. (2021). Analisis Penentuan Harga Pokok Penjualan Kain Tenun “Songket” Khas Jinengdalem Dengan Metode *Activity Based Costing* (ABC). “Doctoral dissertation”, Universitas Pendidikan Ganesha.

(FASB). *Financial Accounting Standards Board. Statement of Financial Accounting Concepts*. (2017) No. 1 *Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises*.

Grady, Paul. (2017). Teori Akuntansi. Jakarta: Erlangga.

Hansen dan Mowen.(2018). Akuntansi Manajemen Biaya. Jakarta : Salemba Empat.

Haroun, A. E. (2015). *Maintenance cost estimation: application of activity-based costing as a fair estimate method*. “*Journal of Quality in Maintenance Engineering*”.

Herawati, N. W., Hardiyanto, A. T., & Azzubaidi, S. H. (2017). Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* Untuk Menentukan Tarif Biaya Usg 2d Dan 4d Pada Klinik Citra Bunda. “Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi”, 4(4).

Irfania, y. dan L. A. Diyani. (2016). Perbandingan *Full Costing, Variable Costing* Terhadap HPP Serta Perhitungan Titik Impas UKM Tempe Papan Mas. “Jurnal Mahasiswa Bina Insani”, 1(1): 103-118.

Jeyaraj, S. S. (2015). *Activity Based Costing vs Volume based costing: relevance and applicability*. “The Int. J. Manage”, 4(2), 39-46.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. (2016). *Intermediet Accounting*. (IFRS Edition. Second Edition). United States: WILEY.

- Kindangen, F., Morasa, J., & Mawikere, L. M. (2018). Penerapan *Activity Based Costing System* Dalam Penentuan Harga Pokok Tarif Penyewaan Jasa Kendaraan Pada PT Serasi Autoraya. *Going Concern: "Jurnal Riset Akuntansi"*, 13(04).
- Kusumaningtyas, D. dan R. I. Haqqi. (2017). *Activity Based Costing* dalam Penetapan Harga Pokok Produksi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Industri Kain Tenun Ikat Medali Mas di Kota Kediri). "Jurnal Akuntansi dan Ekonomi FE. UN PGRI Kediri", 2(1): 36-42.
- Lestari, N., Paramita, P. D., & Andini, R. (2017). Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pakan (Studi Kasus Pada Peternakan Hendy Farm di Kendal Tahun 2017). "Journal Of Accounting", 3(3).
- Liana, M. A. R. W. A. H. (2020). Penerapan Metode *Activity Base Costing* terhadap Harga Pokok Penjualan Pada Yummy Cake 21. Universitas Negeri Semarang.
- Maghfirah, M., & BZ, F. S. (2016). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan penerapan metode *full costing* pada UMKM Kota Banda Aceh. "Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi", 1(2), 59-70.
- Mulyadi. (2015). Akuntansi Biaya. Edisi Lima. Yogyakarta: UPP STIM KPN.
- Mulyadi. (2016). Akuntansi Manajemen Konsep Manfaat dan Rekayasa (Edisi 3). hlm.23. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurkholipah, S. (2016). Analisis Penerapan Sistem *Activity Based Costing* Untuk Meningkatkan Keakuratan Harga Pokok Penjualan Pada Ud Mebel "Jaya Mandiri". "Universitas Nusantara PGRI Kediri".

- Nurlela dan C. Rangkuti. (2017). Analisis Perbandingan Metode Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Cv. Satu Angin Persada. "Jurnal Bisnis Administrasi", 6(2): 15-19.
- Prasetyo, H. D., Rahardjo, K. A., Supriadi, I., Kusmayati, N. K., & Wahib, M. (2020). *Application In Activity Based Costing (ABC) Calculation of Home Development Cost*. "Ilomata International Journal of Tax and Accounting", 1(4), 179-184
- Rantung, V., V. Ilat. dan H. Wokas. (2015). Analisis Penentuan Harga Jual dengan Metode *Variabel Costing* dan *Activity Based Costing* pada PT Massindo Sinar Pratama Industri. "Jurnal EMBA", 3(3): 1341-1348.
- Siby, S. E., Ilat, V., & Kalalo, M. Y. (2018). Penerapan *Activity Based Costing System* Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Pada Hotel Green Eden Manado). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).
- Sofia P.D, dan Septian B.K . (2015). Akuntansi Biaya. (Edisi 2). Bogor: INMEDIA.
- Sugawa, S. I., Ilat, V., & Kalalo, M. (2018). Analisis perbandingan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan metode *Activity Based Costing* dalam menetapkan harga jual ruko pada PT Megasurya Nusalestari. *Going Concern: "Jurnal Riset Akuntansi"*, 13(04).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sululing, S., dan D. Asharuddin. (2016). Analisis Harga Pokok Penjualan Pada Laba Di Apotik Kimia Farma No. 66 Luwuk. "Jurnal Ekonomi", 4(1): 23-42.



Sumarsan, Thomas. (2017). Perpajakan Indonesia. Jakarta: Indeks.

Trisna, K. B., Sinarwati, N. K., Sulindawati, N. L. G. E., & Ak, S. E. (2017). Analisis Penentuan Harga Pokok Penjualan Kain Tenun “Songket” Khas Jinengdalem Dengan Metode *Activity Based Costing* (ABC)(Studi Pada Usaha Tenun Songket Desa Jinengdalem, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).

Utari, Dewi dkk. 2016. Akuntansi Manajemen: Pendekatan Praktis. Edisi 4. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Więcek, D., Więcek, D., & Dulina, L. (2020). *Materials requirement planning with the use of Activity Based Costing*. “*Management Systems in Production Engineering*”.

<https://kamus.tokopedia.com/b/biaya/>. Diakses pada 12 oktober 2021

[https://id.wikipedia.org/wiki/untansi\\_biaya/](https://id.wikipedia.org/wiki/untansi_biaya/). Diakses pada 12 oktober 2021